

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

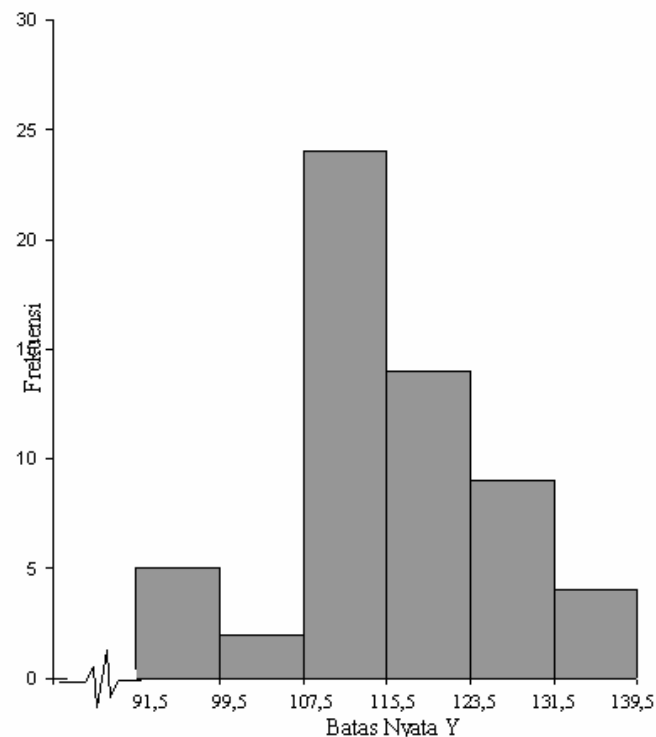
##### 1. Minat Belajar Siswa

Data minat belajar siswa (variabel Y) diperoleh melalui pengisian penelitian berupa skala likert (*likert scale*) oleh 58 responden. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 92 dan skor tertinggi 135, skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 115,95 Varians ( $S^2$ ) sebesar 99,348 dan simpangan baku (S) sebesar 9,967 (proses perhitungan lihat lampiran 24). Indikator perhatian memiliki skor rata-rata 2436,5. Indikator kesukaan atau kesenangan memiliki skor rata-rata 1421,43 dan indikator ketertarikan memiliki skor rata-rata 2258,36.

Distribusi frekuensi data minat belajar siswa dapat dilihat dibawah ini, dimana rentang skor adalah 43, banyak kelas interval 6 dan panjang kelas adalah 8 (proses penghitungan lihat lampiran 21).

**Tabel IV.1**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa (Y)**

| Kelas Interval | Titik Tengah | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|----------------|--------------|-------------|------------|---------------|---------------|
| 92 - 99        | 96           | 91.5        | 99.5       | 5             | 8.6%          |
| 100 - 107      | 104          | 99.5        | 107.5      | 2             | 3.4%          |
| 108 - 115      | 112          | 107.5       | 115.5      | 24            | 41.4%         |
| 116 - 123      | 120          | 115.5       | 123.5      | 14            | 24.1%         |
| 124 - 131      | 128          | 123.5       | 131.5      | 9             | 15.5%         |
| 132 - 139      | 136          | 131.5       | 139.5      | 4             | 6.9%          |
| <b>Jumlah</b>  |              |             |            | <b>58</b>     | <b>100%</b>   |



**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram Minat Belajar Siswa (Y)**

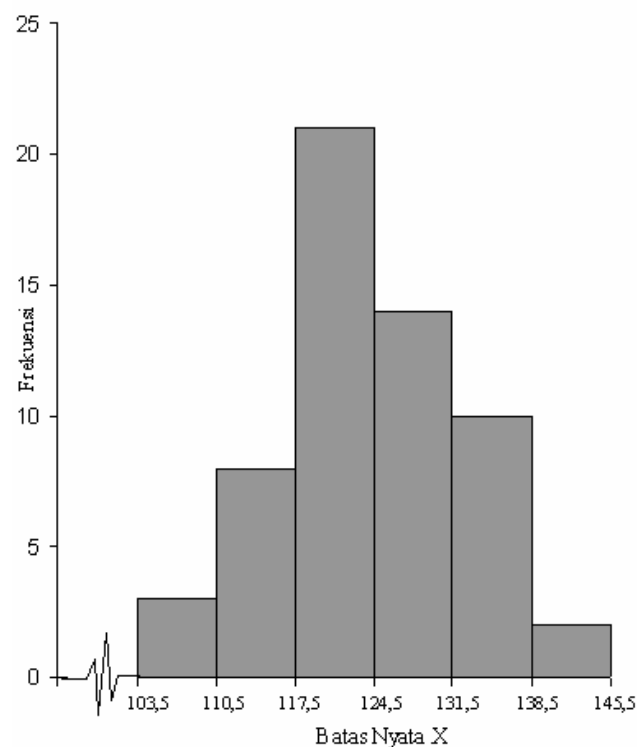
## 2. Media Pembelajaran

Data penggunaan media pembelajaran (variabel X) diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa skala likert (*scale likert*) oleh 58 responden. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 104 dan skor tertinggi 143, skor rata-rata (X) sebesar 123,91 Varians ( $S^2$ ) sebesar 67,519 dan simpangan baku (S) sebesar 8,217 (proses perhitungan lihat lampiran 24). Indikator alat memiliki skor rata-rata 3074,64 sedangkan indikator penyampaian pesan memiliki skor rata-rata 2153,125.

Distribusi frekuensi data penggunaan media pembelajaran dapat dilihat dibawah ini, dimana rentang skor adalah 39, banyak kelas interval 6 dan panjang kelas adalah 7 (proses penghitungan lihat lampiran 21)

**Tabel IV.2**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran (X)**

| Kelas Interval |   |     | Titik Tengah | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|----------------|---|-----|--------------|-------------|------------|---------------|---------------|
| 104            | - | 110 | 107.5        | 103.5       | 110.5      | 3             | 5.2%          |
| 111            | - | 117 | 114.5        | 110.5       | 117.5      | 8             | 13.8%         |
| 118            | - | 124 | 121.5        | 117.5       | 124.5      | 21            | 36.2%         |
| 125            | - | 131 | 128.5        | 124.5       | 131.5      | 14            | 24.1%         |
| 132            | - | 138 | 135.5        | 131.5       | 138.5      | 10            | 17.2%         |
| 139            | - | 145 | 142.5        | 138.5       | 145.5      | 2             | 3.4%          |
| <b>Jumlah</b>  |   |     |              |             |            | <b>58</b>     | <b>100%</b>   |



**Gambar IV.2**  
**Grafik Histogram Media Pembelajaran (X)**

## B. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linear sederhana. Bersamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,408 dan konstanta sebesar 65,34. Dengan demikian bentuk hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar siswa memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 65,34 + 0,408X$  (proses perhitungan pada lampiran 29)

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor penggunaan media pembelajaran dapat menyebabkan kenaikan minat belajar siswa sebesar 0,408 pada konstanta 65,34.

## C. Uji Persyaratan Analisis

Dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan sample sebanyak 58. Pengujian ini dilakukan dengan melihat  $L_{hitung}$  atau data  $|F_{zi}-S_{zi}|$  terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ , dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_o = 0,056$  sedangkan  $L_t = 0,116$ . Ini berarti  $L_o < L_t$  (proses perhitungan lihat lampiran 34).

#### D. Pengujian Hipotesis

*Hubungan Antara Media Pembelajaran (Variabel X) Dengan Minat Belajar (Variabel Y).*

Berikut dilakukan uji keberartian (signifikan) dan linearitas model regresi media pembelajaran dengan minat belajar siswa yang hasil perhitungannya disajikan dalam table IV.3.

**Tabel IV.3**  
**Tabel Anava Untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan**  
**Regresi Media Pembelajaran (X) dengan Minat Belajar Siswa (Y)**  
 $\hat{Y} = 65,34 + 0,408X$

| Sumber Varians     | Dk | JK        | RJK    | F <sub>hitung</sub>  | F <sub>tabel α 0,05</sub> |
|--------------------|----|-----------|--------|----------------------|---------------------------|
| <b>Total</b>       | 58 | 785415    |        |                      |                           |
| <b>Regresi a</b>   | 1  | 779752,16 |        |                      |                           |
| <b>Regresi b a</b> | 1  | 641,89    | 641,89 | 7,16 <sup>*</sup> )  | 4,02                      |
| <b>Residu</b>      | 56 | 5020,95   | 89,66  |                      |                           |
| <b>Tuna Cocok</b>  | 27 | 2088,20   | 77,34  |                      |                           |
| <b>Galat/Error</b> | 29 | 2932,75   | 101,13 | 0,76 <sup>ns</sup> ) | 1,90                      |

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

Dk = Derajat Kebebasan

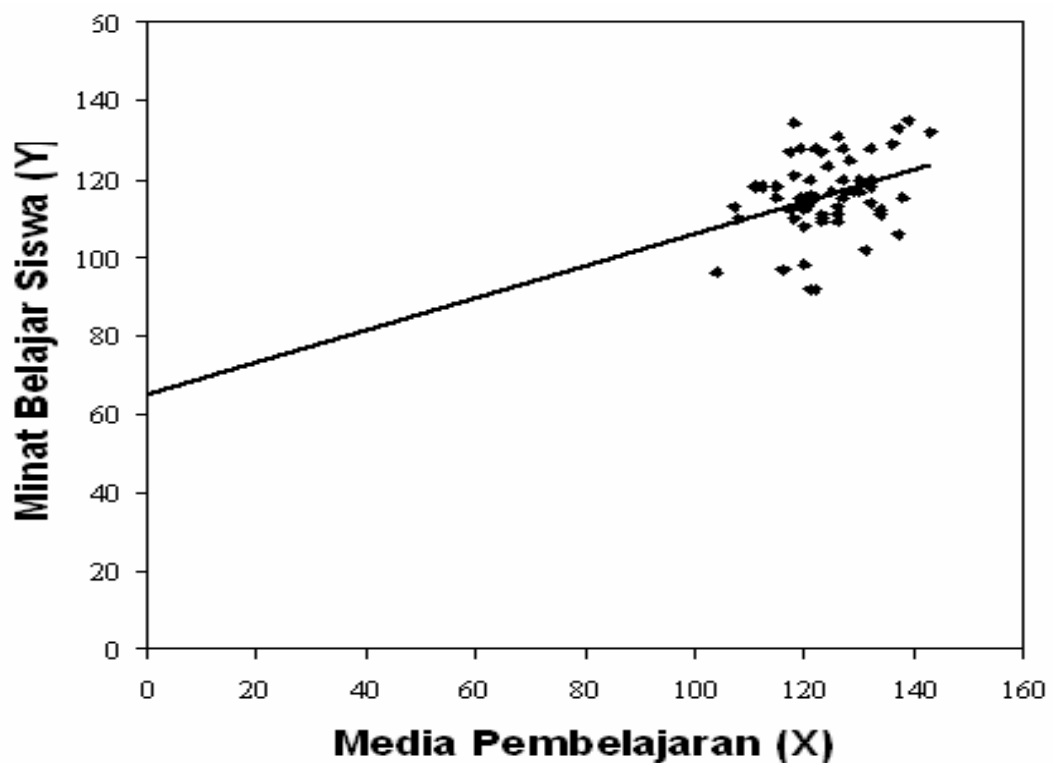
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

<sup>\*</sup>) Persamaan Regresi Signifikan =  $F_{hitung} (7,16) > F_{tabel} (4,02)$

<sup>ns</sup>) Persamaan Regresi Linear =  $F_{hitung} (0,76) < F_{tabel} (1,90)$

(Proses lihat lampiran 36 dan 37)

Hasil pengujian seperti yang ditunjukkan pada tabel IV.3 di atas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa adalah signifikan dan linier. Garis linear dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar IV.3**  
**Grafik Persamaan Regresi**  
 $\hat{Y} = 65,34 + 0,408X$

Selanjutnya, dilakukan pengujian koefisien korelasi. Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Hasil penghitungan koefisien korelasi antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa diperoleh koefisien korelasi sederhana ( $r_{hitung}$ ) 0,337 (proses perhitungan lihat lampiran 39). Untuk uji signifikan koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.4.

**Tabel IV.4**  
**Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Antara X Dan Y**

| <b>Korelasi Antara</b> | <b>Koefisien Korelasi</b> | <b>Koefisien Determinasi</b> | <b><math>t_{hitung}</math></b> | <b><math>t_{tabel}</math><br/>(<math>\alpha = 0,05</math>)</b> |
|------------------------|---------------------------|------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| X dan Y                | 0,337                     | 11,34%                       | 2,68                           | 1,67                                                           |

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor media pembelajaran dengan minat belajar siswa sebagaimana terlihat pada tabel IV.4 diatas, diperoleh  $t_{hitung} = 2,68 > t_{tabel} = 1,67$  (proses perhitungan lihat lampiran 40). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,337$  signifikan, artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa, dengan koefisien determinasi sebesar  $r_{xy}^2 = (0.337)^2 = 0,1134$ . Hal ini berarti sebesar 11,34% variasi minat belajar siswa ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran (proses perhitungan lihat lampiran 41).

### **E. Interpretasi hasil penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan diatas, diketahui adanya hubungan yang positif antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa SMK Negeri 14 Jakarta.

Dari perhitungan itu pula maka hasil penelitian diinterpretasikan bahwa media pembelajaran mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penggunaan media pembelajaran yang baik dan maksimal dapat mengakibatkan semakin tinggi minat belajar siswa. Sebaliknya kegiatan penggunaan media pembelajaran yang kurang baik akan menyebabkan rendahnya minat belajar siswa SMK Negeri 14 Jakarta pada mata pelajaran KKPI.

### **F. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Dari hasil uji hipotesis tersebut peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain:

1. Sampel penelitian masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah seluruh siswa SMK Negeri 14 Jakarta sehingga data mungkin dianggap kurang representatif.
2. Variabel terikat yaitu minat belajar tidak selalu dipengaruhi oleh media pembelajaran tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
3. Tingkat minat belajar yang diperoleh hanya berdasarkan pengukuran pada saat penelitian, jadi tingkat minat belajar ini belum tentu sama jika dilakukan pengukuran kembali.

4. Hasil dari penelitian hanya berlaku pada SMK Negeri 14 Jakarta dan tidak dapat digeneralisasikan pada sekolah lainnya, karena setiap respondennya memiliki karakteristik yang berbeda.